



Heru Pastikan Tak Hapus Jalur Sepeda

Palmerah, Warta Kota

Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta melalui Dinas Perhubungan telah mencopot stick cone jalur sepeda yang berada di 13 ruas jalan Ibu Kota.

Penjabat Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono memastikan, pencopotan stick cone itu bukan berarti menghapus jalur sepeda di Jakarta.

"Kami tidak menghapus jalur sepeda loh. Cuma (stick) cone yang rusak sudah diambil," kata Heru di Balai Kota DKI Jakarta, Rabu (18/10/2023).

Menurut Heru, berdasarkan laporan dari Kepala Dinas Perhubungan DKI Syafrin Liputo sejumlah stick cone yang dicopot itu sudah rusak karena ditabrak oleh kendaraan.

"Berdasarkan laporan Kadishub itu kan rusak ditabrak oleh kendaraan. Maka untuk keamanan, ya dicabut," ucap Heru.

Menurut Heru, Pemprov DKI Jakarta akan mengevaluasi mengenai jalur sepeda di Ibu Kota pada akhir tahun ini.

"Efektivitasnya bagaimana. Berikutnya jalur sepeda yang ada itu dirapikan. Misal cat kurang bagus ya cat kembali. Kalau gambar sepedanya tinggal ban saja itu digambar lagi," kata Heru.

Digugat

Sementara itu Komunitas Bike to Work (B2W) mengancam bakal menggugat Dinas Perhubungan (Dishub) DKI.

Hal ini disampaikan Ketua Umum B2W Fahmi Saimima yang mengaku kecewa dengan keputusan Dishub DKI yang mencopot stick cone pembatas jalur sepeda terproteksi.

"Kami sedang pikirkan untuk menggugat Dishub DKI yang membongkar," ucapnya, Rabu (18/10/2023).

Fahmi menyebut, saat ini pihaknya sudah bersurat kepada Dishub DKI untuk meminta penjelasan terkait

keputusan mereka membongkar jalur sepeda itu.

"Namun sampai detik ini kami memang belum dapat jawaban resmi dari Dishub," ujarnya.

Fahmi menilai, pembongkaran jalur sepeda ini melanggar Peraturan Daerah (Perda) Nomor 7 Tahun 2012 tentang Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum.

Oleh sebab itu, ia menilai anak buah Heru itu telah melakukan malapraktik tata pemerintahan atas langkah pembongkaran stick cone pembatas jalur sepeda.

"Tugas Dishub tidak sejalan dengan tujuan, prinsip, dan ruang lingkung tentang pengaturan prasarana, sarana, dan utilitas umum," tuturnya.

Tak hanya kepada Dishub, Fahmi menyebut, pihaknya juga berencana menggugat Institute for Transportation Development Policy (ITDP) yang sempat memberikan penghargaan soal sustainable city award.

Sebagai informasi, sebelumnya viral di media sosial pembongkaran jalur sepeda terproteksi yang dilakukan sejumlah petugas Dishub DKI.

Dalam video itu terlihat beberapa orang petugas tampak mencopot stick cone pembatas jalur sepeda.

Sedangkan, satu petugas lainnya tampak merapikan stick cone yang sudah dicopot itu di pinggir jalan.

Sebelumnya, video memperlihatkan petugas Dishub membongkar stick cone jalur sepeda beredar di media sosial.

Rekaman video itu diunggah oleh akun TikTok @imamnaserie69. Dalam video tertera lokasi pencopotan stick cone di Jalan Glora I Senayan, Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Dalam rekaman video tersebut terlihat sejumlah petugas Dishub membuka baut untuk melepas stick cone dari aspal.

Setidaknya ada empat petugas Dishub yang turun tangan membuka stick cone pembatas antara jalan dengan jalur sepeda. (**Tribunnews/Kompas.com**)